



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan tenaga kerja di rumah sakit menjadi salah satu faktor utama penentu mutu pelayanan kesehatan. Instalasi farmasi merupakan bagian vital dari rumah sakit yang menuntut ketelitian, tanggung jawab besar, serta kecepatan pelayanan, terutama dalam proses pengelolaan obat, logistik, hingga pelayanan resep pasien. Kondisi ini menyebabkan beban kerja di instalasi farmasi rumah sakit umumnya sangat tinggi. Sehingga beban kerja sering kali meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah pasien dan kompleksitas tugas yang harus diselesaikan. Fenomena ini dapat menimbulkan masalah serius, terutama dalam bentuk stres kerja yang dialami oleh karyawan (Wijaya & Prayitno, 2021).

Stres kerja memiliki berbagai kerugian diantaranya yaitu depresi, kehilangan motivasi kerja, kecelakaan akibat kerja, bahkan menurunnya pendapatan perusahaan. Stres kerja memiliki beberapa faktor yang berhubungan yaitu beban kerja yang didapatkan dari faktor eksternal dan tipe kepribadian yang didapatkan dari faktor internal (Maulana, 2020). Menurut penelitian (Wijaya & Prayitno, 2021) instalasi farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Madiun dengan metode *Workload Indicator of Staffing Need* (WISN). Berdasarkan hasil analisis perhitungan tersebut didapatkan jumlah kebutuhan tenaga pelayanan yang kurang dari hasil perhitungan yang menyebabkan tingginya beban kerja. Selanjutnya penelitian (Wardani *et al.*, 2023) terdapat hubungan yang signifikan pada beban kerja, kelelahan, interaksi dengan atasan, interaksi dengan rekan kerja, dan interaksi

dengan pasien. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa faktor yang sangat dominan mempengaruhi tingkat stress kerja adalah interaksi rekan kerja dan atasan.

Berdasarkan hasil penelusuran data awal pada rumah sakit, hingga saat ini belum pernah dilakukan penelitian yang secara khusus tentang hubungan antara beban kerja dengan stres kerja pada karyawan instalasi farmasi di Rumah Sakit Islam (RSI) Siti Aisyah Madiun. Penilaian beban kerja yang ada umumnya hanya digunakan untuk kepentingan perencanaan kebutuhan tenaga. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi pengambilan data awal di Instalasi RSI Siti Aisyah Madiun menyatakan hasil perhitungan menggunakan WISN terdapat hasil rasio 0,697. Yang dapat diartikan sebagai kekurangan tenaga kerja dan beban kerja yang berlebih pada bagian TTK (Tenaga Teknik Kefarmasian) dan apoteker. Sehingga adanya keluhan dari pasien mengenai antrian obat yang panjang, kesalahan pemberian obat, keterlambatan dalam pengantaran obat. Hal tersebut juga dapat dilihat dari ulasan pada laman google didapati 14 ulasan mengenai kritik dan saran yang diberikan untuk pelayanan farmasi di RSI Siti Aisyah Madiun.

Pentingnya penelitian ini diharapkan dapat mengetahui hubungan beban kerja dengan stress kerja karyawan di instalasi farmasi sehingga dapat membantu dalam manajemen pelayanan dan manajemen stres kerja pada karyawan. Selain itu, dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya, sehingga RSI Siti Aisyah Madiun memiliki tenaga medis khususnya pada instalasi farmas yang kuat, stabil, dan berkompeten.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan antara beban kerja dengan stres kerja karyawan di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis adanya hubungan antara beban kerja dengan stres kerja di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi beban kerja di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.
2. Mengidentifikasi stres kerja di instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu serta pengetahuan yang berhubungan antara beban kerja dengan stres kerja di instalasi farmasi. Terkhusus untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan oleh peneliti lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan evaluasi dan pemikiran yang akan menjadi bahan masukan kepada Rumah Sakit Islam Siti Aisyah Madiun dalam melakukan pendampingan dan evaluasi beban kerja dengan stres kerja di instalasi farmasi.